

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Lirik adalah rangkaian kata-kata yang membentuk sebuah lagu. Menurut Moeliono (2007 : 628), lirik lagu merupakan karya sastra dalam bentuk puisi yang berisikan curahan hati, sebagai susunan sebuah nyanyian. Melalui lirik lagu, seseorang tidak hanya mengungkapkan curahan hati mereka tetapi juga ide-ide mereka dan pengalaman mereka. Untuk mengekspresikan perasaan atau pengalamannya, penulis lagu menyusun kata-kata sedemikian rupa menggunakan bahasa yang unik dan indah sehingga perasaan dan ekspresi tersebut dapat sampai kepada pendengar lagu dan untuk menciptakan nilai lebih yang dapat dilihat dari sisi bahasa.

Bahasa yang digunakan dalam lirik lagu berbeda dengan bahasa yang digunakan pada umumnya. Lirik lagu umumnya menggunakan bahasa yang implisit. Hal ini dapat diartikan bahwa lirik lagu dalam penyampaiannya dapat dipahami meskipun tidak secara jelas atau langsung diekspresikan atau disampaikan, sehingga tidak semua orang dapat memahami makna sebenarnya dari lirik lagu tersebut. Dalam lirik lagu, kata-kata yang secara tidak langsung memiliki makna lain, jika maknanya dikaji lebih dalam, tema atau isi lagu yang sebenarnya akan tersampaikan.

Diksi dan gaya bahasa adalah salah satu bahasa yang digunakan dalam lirik lagu. Diksi dan gaya bahasa sering digunakan untuk membantu penulis lagu menciptakan lagu yang indah dengan menyampaikan kata-kata yang tidak biasa dalam lirik lagu. Selain itu, diksi dan gaya bahasa juga dapat membuat pendengar memiliki imajinasi yang luas dan memahami makna yang ada melalui diksi dan gaya bahasa dalam sebuah lagu secara eksplisit. Ketika seseorang mendengarkan musik melalui liriknya, bahasa memegang peranan penting dalam menyampaikan makna dari lagu tersebut.

Diksi adalah kemampuan seseorang untuk membedakan secara tepat nuansa makna sesuai dengan gagasan yang ingin disampaikan, dan kemampuan ini harus disesuaikan dengan situasi dan nilai rasa yang dimiliki oleh sekelompok masyarakat dan pendengar atau pembaca (Keraf, 2010: 23).

Pemilihan kata dan cara penyampaiannya yang dilakukan secara tepat dapat membuat orang lain mengerti serta memperindah gagasan yang disampaikan.

Gaya bahasa merupakan cara menyampaikan pikiran melalui bahasa secara khas yang mencerminkan jiwa dan kepribadian penulis (Keraf, 2010: 113). Dengan gaya bahasa, penulis dapat meyakinkan atau mempengaruhi pembaca dengan menciptakan suasana tertentu seperti senang, sedih, marah, dan sebagainya melalui kepribadian atau karakteristik penulis itu sendiri. Selain itu, gaya bahasa juga menampilkan efek estetis yang membuat karya sastra bernilai seni.

Setiap pengarang menggunakan diksi dan gaya bahasa mereka sendiri ketika menulis sebuah karya, yang membedakan mereka dari pengarang lainnya. Cara setiap pengarang menggunakan bahasa akan menunjukkan keunikan, keaslian, dan ciri khas mereka. Salah satu ciri khas penggunaan bahasa tersebut ditunjukkan oleh seorang produser musik Jepang yang terkenal yaitu PinocchioP.

PinocchioP adalah produser musik sekaligus ilustrator yang menggambar ilustrasinya sendiri dan menulis lirik lagunya sendiri. Nama produsernya berasal dari lagu pertamanya yang berjudul "*hanauta*", yang berarti bersenandung tetapi juga dapat diterjemahkan secara harfiah sebagai lagu hidung. Gambar di video musik "*hanauta*" adalah gambar karakter Hatsune Miku dengan hidung yang sangat panjang, sehingga dirinya mendapatkan nama PinocchioP, huruf P diakhir namanya digunakan untuk menandakan bahwa ia adalah pembuat lagu yang merupakan singkatan dari "produser" dan itu jelas tidak diperlukan tetapi karena begitu banyak produser yang menggunakannya, itu menjadi sesuatu yang normal.

PinocchioP memproduksi lagunya dengan menggunakan Vocaloid, sebuah perangkat lunak yang dapat menghasilkan suara nyanyian sintetis. Perangkat lunak ini dikembangkan oleh Yamaha dan dirilis pada tahun 2004. Ada berbagai suara yang dapat digunakan di teknologi Vocaloid ini. Masing-masing suara dijual

sebagai karakter individu sendiri dan dirancang untuk menggantikan penyanyi sebenarnya. Karena itu, mereka digambarkan sebagai karakter manusia. Karakter ini juga disebut sebagai Vocaloid, dan sering dipasarkan sebagai idola virtual. Salah satu Vocaloid yang paling terkenal di Jepang dan juga sering digunakan oleh PinocchioP adalah Hatsune Miku. Hatsune Miku adalah sebuah perangkat lunak suara Vocaloid yang dirilis pada tanggal 31 Agustus 2007 dan digambarkan sebagai seorang gadis berusia 16 tahun dengan rambut kuncir dua yang sangat panjang berwarna biru kehijauan. Miku telah dipasarkan sebagai idola virtual, dan telah tampil di konser virtual langsung di atas panggung sebagai proyeksi animasi.

Dalam interviewnya di SoundWorksK (2022), PinocchioP menyatakan bila ia menggunakan penyanyi asli, ia mungkin tidak akan menjadi PinocchioP yang sekarang karena ia akan mencoba menyesuaikan lirik lagunya kepada orang tersebut yang bisa menjadi sebuah batasan dalam berekspresi tetapi Vocaloid membuatnya dapat mengekspresikan perasaan sesungguhnya. Hal itu membuat gaya tersendiri yang menjadi ciri khusus PinocchioP.

Setiap pengarang memiliki konsep yang berbeda dalam menghasilkan sebuah karya sastra. Hal ini disebabkan oleh keragaman diksi dan gaya bahasa dari masing-masing pengarang. Keanekaragaman diksi dan gaya bahasa PinocchioP melalui lagu-lagunya sangat menarik untuk diteliti. Lagu-lagu yang dibuat PinocchioP cenderung cepat, menarik, dan sering menyampaikan lirik yang menggugah pikiran membahas mengenai sifat manusia dengan diksi dan gaya bahasa tidak biasa namun sangat memikat seperti kutipan di bawah ini.

一方通行の色恋か弱いウサギになってしまった

*ippou tsuukou no irokoi kayowai usagi ni natte shimatta*

Hubungan cinta satu arah yang mengubahku menjadi kelinci yang lemah

(Album *LOVE* – “Loveit”: 2021)

Pada kutipan di atas dapat diketahui bahwa PinocchioP menggunakan gaya bahasa metafora yang menarik terlihat pada kata 「ウサギ」 (*usagi*) yang artinya kelinci. Penyampaian kata 「ウサギ」 di sini dapat memberikan gambaran perbandingan kelinci dan karakter di dalam lagu ini. Selain gaya bahasa di atas, PinocchioP juga memiliki pemilihan kata yang pintar seperti kutipan di bawah ini.

*I love it* 味の無いキャロット美味しく頬張り

*I love it* 自分のいない 月を見上げ幸せそうなラヴィット

*I love it aji no nai kyarotto oishiku hoobari*

*I love it jibun no inai tsuki o miage shiawase sou na ravitto*

*I love it* menikmati wortel yang terasa hambar di mulutnya

*I love it* seekor kelinci yang memandang indahnyanya rembulan tanpa dirinya disana

(Album *LOVE* – “Loveit”: 2021)

Pada kutipan di atas, PinocchioP tidak hanya sekedar menyajikan kata-kata yang menarik saja tetapi juga menyampaikan makna yang dalam. Seperti tampak pada perbandingan kata *Love it* yang artinya cinta dan 「ラヴィット」 (*ravitto*) yang artinya kelinci dengan pelafalan yang mirip. Perbandingan cinta dan kelinci ini dilakukan karena kelinci adalah hewan yang dapat mati karena kesepian sehingga kelinci sering dipelihara dengan berpasangan (Cosgrove, 2022). Dalam pemilihan kata, PinocchioP sangat memperhatikan efek dari rangkaian kata-kata tersebut terhadap pendengarnya. Selain contoh-contoh di atas, masih banyak lagi lirik lagu dari PinocchioP yang mengandung bahasa kiasan dan makna tersembunyi lainnya yang dapat dianalisis melalui penggunaan diksi dan gaya bahasa.

Salah satu cara untuk mengetahui gaya penulisan adalah dengan mengkaji keunikan dan kekhasan bahasa yang digunakan oleh pengarang dalam menciptakan karyanya. Maka dari itu, penelitian ini menggunakan kajian stilistika untuk memahami mengapa PinocchioP cenderung menggunakan kata-kata atau ungkapan tertentu. Stilistika mengkaji kreativitas dalam penggunaan bahasa. Hal ini meningkatkan cara berpikir tentang bahasa dan penggunaannya. Dengan demikian, proses stilistika, yang mengkaji kreativitas penggunaan bahasa, mengembangkan pemahaman tentang karya sastra.

Kajian stilistika dalam penelitian ini dimaksudkan sebagai bagian dari studi linguistik. Secara umum, fokus analisis stilistika adalah diksi, gaya bahasa, dan retorika lainnya yang digunakan untuk memberikan variasi dan perbedaan pada tulisan seseorang. Hal ini cukup beralasan jika penulis melakukan kajian

linguistik untuk menemukan dan menganalisis keunikan dan kekhasan diksi dan gaya bahasa pada lirik lagu karya PinocchioP. Oleh sebab itu penulis melakukan penelitian dengan judul: **DIKSI DAN GAYA BAHASA DALAM LIRIK LAGU KARYA PINOCCHIO P: SUATU KAJIAN STILISTIKA.**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah yang akan penulis bahas di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Seperti apa diksi yang terdapat dalam lirik lagu karya PinocchioP?
2. Bagaimana gaya bahasa yang terdapat dalam lirik lagu karya PinocchioP?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang penulis hendak capai di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan diksi yang terdapat dalam lirik lagu karya PinocchioP.
2. Mendeskripsikan gaya bahasa yang terdapat dalam lirik lagu karya PinocchioP.

## **1.4 Kerangka Pemikiran**

Teori-teori yang digunakan sebagai landasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Teori stilistika oleh Sudjiman (1993) yang digunakan sebagai landasan mengkaji bentuk bahasa yang digunakan dalam lirik lagu.
2. Teori diksi oleh Keraf (2010) yang digunakan sebagai landasan identifikasi jenis diksi yang dianalisis.
3. Teori gaya bahasa oleh Seto (2002) yang digunakan untuk identifikasi jenis gaya bahasa yang dianalisis.